

# ABSTRAK

## **Tari Piriang Malunyah di Desa Sigintir Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Studi Estetika.**

**Oleh: Ayulia Marentika, 2009 - 12385.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Estetika Tari Piriang Malunyah. Tari Piriang Malunyah yang dijadikan objek penelitian merupakan salah satu tari tradisional Minangkabau yang berasal dari desa Sigintir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, pendokumentasian. Objek penelitian adalah Tari Piriang Malunyah Di Desa Sigintir Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dengan instrumen penelitian adalah peneliti sendiridandibantu dengan peralatan buku catatan, camera / vidio, foto dan pena. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dilapangan tentang objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil berdasarkan hasil bacaan, dan sumber-sumber lain.yang dapat dijadikan sebagai kajian teori sehingga dapat mendukung penulisan ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hasil yang diperoleh bahwa wujud tari Piriang Malunyah dari aspek bentuk dan susunan dari unsur utama gerak. Yaknigerak *sambah*, *gerak maju mundur langkah*, *gerak malunyah*, *gerak batanam*, *gerak basiang*, *gerak manyabik*, *gerak basikek*, *gerak bacamin*, *gerak mambuai anak*. Laki-laki dengan usia lebih kurang 45 tahun dengan pekerjaan petani, tari piriang malunyah menggunakan alat musik gandang sungai pagu, saluang panjang. Busana terdiri dari celana panjang, baju lengan panjang berwarna hitam dan deta. Bobot dalam tari piriang malunyah terdapat ide dari kegiatan dalam kehidupan masyarakat bertani, sebagai mata pencarian masyarakat Sigintir. Pesan agar kita saling bekerja sama satu dengan yang lainnya apapun aktifitas yang kita lakukan.